

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil studi yang telah dilaksanakan untuk menelaah hal berkaitan sehubungan dengan pengaruh pengeluaran investasi terhadap penelitian dan pengembangan, jumlah pendaftaran *patent*, dan *trademark* (merek dagang) terhadap pertumbuhan ekonomi sebagai variabel dependen di sejumlah negara kawasan ASEAN dan BRICS selama periode 2004 hingga 2021, dapat disimpulkan pada sejumlah poin-poin berikut ini.

1. Variabel pengeluaran investasi untuk kegiatan *Research and Development* (R&D) menunjukkan pengaruh yang signifikan dan berhubungan secara positif terhadap laju tingkat pertumbuhan ekonomi pada sejumlah negara ASEAN dan BRICS pada tingkat signifikansi 5 persen selama periode 2004–2021.
2. Variabel jumlah *patent* yang terdaftar mempunyai pengaruh secara positif dalam mempengaruhi pertumbuhan ekonomi sejumlah negara pada kawasan ASEAN maupun BRICS dengan tingkat signifikansi lima persen selama periode 2004 hingga 2021. Temuan ini mengindikasikan bahwa peningkatan aktivitas inovatif, yang tercermin melalui jumlah permohonan *patent*, berkontribusi nyata atas pertumbuhan ekonomi di ASEAN dan BRICS.
3. Variabel merek dagang (*trademark*) tidak menunjukkan pengaruh yang signifikan secara statistik terhadap pertumbuhan ekonomi pada tingkat signifikansi lima persen pada sejumlah negara kawasan ASEAN dan BRICS selama periode 2004 hingga 2021.
4. Variabel *Foreign Direct Investment* (FDI) memiliki pengaruh secara positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN dan BRICS dalam periode 2004 sampai 2021 dengan tingkat signifikansi lima persen. Temuan ini mengindikasikan bahwa upaya peningkatan inovasi guna meningkatkan pertumbuhan ekonomi harus diikuti dengan peningkatan jumlah *foreign direct investment*.

5. Variabel jumlah populasi belum menunjukkan pengaruh positif terhadap pertumbuhan ekonomi negara ASEAN dan BRICS dalam periode 2004 sampai dengan 2021 dengan tingkat signifikansi lima persen.

B. Implikasi Penelitian

Negara-negara di kawasan ASEAN dan BRICS perlu memberi perhatian khusus dan lebih pada peningkatan inovasi dalam negeri. Penelitian ini menunjukkan bahwa aktivitas R&D dan paten mampu mendorong pertumbuhan ekonomi secara positif. Hal ini menunjukkan bahwa investasi dalam inovasi teknologi, pengembangan produk, dan riset ilmiah mampu mendorong efisiensi dan daya saing ekonomi. R&D yang lebih kuat berpotensi untuk menghasilkan inovasi baru yang meningkatkan produktivitas dan menciptakan lapangan pekerjaan, yang pada gilirannya berkontribusi pada pertumbuhan ekonomi.

Pemerintah atau pihak swasta dapat mempertimbangkan untuk meningkatkan investasi dalam R&D serta memberikan insentif bagi perusahaan atau individu yang mengembangkan teknologi baru yang dapat mempercepat pertumbuhan ekonomi. Di sisi lain, perlindungan *patent* dapat meningkatkan kepastian hukum bagi para inovator, yang mendorong mereka untuk terus berinovasi.

Negara-negara anggota ASEAN dan BRICS harus berperan aktif dalam menciptakan iklim investasi yang kondusif guna menarik dan mempertahankan arus *Foreign Direct Investment* (FDI). Upaya tersebut dapat dilakukan melalui penyederhanaan birokrasi, peningkatan kepastian dan penegakan hukum, stabilitas makroekonomi, serta penyediaan infrastruktur yang memadai. Selain itu, pemerintah perlu mengarahkan kebijakan FDI secara selektif dan terintegrasi dengan strategi pembangunan nasional agar investasi asing yang masuk tidak hanya meningkatkan pertumbuhan ekonomi, tetapi juga mendorong transfer teknologi, penguatan kapasitas industri domestik, dan peningkatan kualitas sumber daya manusia dalam jangka panjang sehingga dapat meningkatkan pertumbuhan ekonomi dan *sustainability*.

Pendekatan terhadap inovasi dalam penelitian ini masih terbatas pada penggunaan beberapa indikator, yakni persentase belanja untuk aktivitas *Research and Development* (R&D) terhadap Produk Domestik Bruto (PDB), jumlah *patent* yang terdaftar, dan jumlah merek dagang (*trademark*). Ketiga proksi tersebut memberikan gambaran awal mengenai aktivitas inovatif, akan tetapi belum cukup merepresentasikan kompleksitas sistem inovasi secara menyeluruh.

Penelitian ini belum mengikutsertakan variabel-variabel penting lain yang juga mencerminkan kapasitas inovasi suatu negara, seperti seberapa banyak akademisi, keberadaan *national innovation system*, serta kuantitas publikasi ilmiah atau jurnal yang diproduksi di dalam negeri. Oleh karena itu, studi selanjutnya disarankan untuk mempertimbangkan integrasi indikator-indikator tersebut guna memperoleh pemahaman yang lebih komprehensif mengenai dinamika inovasi dan kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi.

